

ABSTRAK

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN OBYEK WISATA
KETEP PASS BAGI MASYARAKAT SEKITAR**

Studi Kasus: Desa Ketep, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang,
Jawa Tengah

Oleh:

Martinus Irka Pujisetyawan
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dan menganalisis curahan kerja keluarga; (2) mengetahui dan menganalisis jumlah jenis pekerjaan masyarakat; (3) mengetahui dan menganalisis jumlah pendapatan keluarga; (4) mengetahui dan menganalisis jumlah keluarga miskin.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang mencoba menganalisis dan menguji dampak sosial ekonomi pembangunan obyek wisata Ketep Pass bagi masyarakat sekitar. Populasi dalam penelitian adalah masyarakat Desa Ketep, Kecamatan Sawangan, Magelang, Jawa Tengah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 150 kepala keluarga. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* secara aksidental.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini di analisis dengan teknik tabulasi data kemudian diuji dengan uji *z Wilcoxon rank test*. Berdasarkan hasil diketahui bahwa:

1. Curahan kerja masyarakat di bidang pertanian menurun dari rata-rata 2.584,34 jam per tahun menjadi 2.485,26 jam per tahun, untuk non pertanian meningkat dari rata-rata 1.200,00 jam per tahun menjadi 1.230,00 jam per tahun.
2. Jumlah jenis pekerjaan masyarakat meningkat, dari 31 jenis pekerjaan baru menjadi 103 jenis pekerjaan baru.
3. Jumlah pendapatan keluarga meningkat, dari rata-rata Rp 403.193,33 per keluarga/bulannya menjadi Rp 432.900,00 per keluarga/bulannya.
4. Jumlah keluarga miskin menurun, yaitu dari 65,33% menjadi 58,00% keluarga miskin.

ABSTRACT

**SOCIAL AND ECONOMIC IMPACT OF *KETEP PASS* TOURISM
OBJECT DEVELOPMENT TOWARD ITS SURROUNDING SOCIETY**

A Case Study: *Ketep* Village, *Sawangan* District, *Magelang* Regency
Central Java

Martinus Irka Pujisetyawan
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006

The aims of this research were to find out and analyze (1) working intensity of the family's leaders; (2) kinds of community's professions; (3) family's income; (4) numbers of poor families.

This is a case study research which tried to analyze and examine the social and economic impact of of *Ketep Pass* tourism object development towards its surroundings community. The population of this research was 150 family's leaders of *Ketep* village *Sawangan* District, *Magelang* Regency, Central Java. The technique of collecting samples was *accidentally non probability sampling*. The technique of collecting data were questionnaire and documentation. The technique of data analysis was *tabulation technique* which was tested with *z Wilcoxon rank test*.

The result of this research shows that :

1. Working intensity of the family's leaders in the agricultural areas decreases from the average of 2,485.26 hours per year. On the other hand, there is significant increase in non agricultural sector, from 1,200.00 hours per year to 1,230.00 hours per year.
2. Kinds of community's professions increase from 31 kinds to 103 new kinds of professions.
3. Family's income increases from the average of Rp 403,193.33 per family/month to Rp 432,900.00 per family/month.
4. Numbers of poor families decrease from 65.33% to 58.00%.